

Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMA Al-Azhar Menganti

Abdur Rahman^{1*}

¹Institut Al-Azhar Menganti Gresik, Indonesia

*mazsayrohman@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the application of the jigsaw type cooperative learning model, lecture and determine the comparison of the jigsaw type cooperative learning model with the lecture method in class XI PAI subjects at SMA Al-Azhar Menganti Gresik. Data collection techniques in this research are validation, tests, questionnaires, interviews and documentation. The results of this research show that the application of the jigsaw type cooperative learning model at Al-Azhar Menganti Gresik High School according to the questionnaire received a favorable and very favorable response. Meanwhile, student learning outcomes in classes with Jigsaw type cooperative learning are said to be classically complete with a percentage of 92.10% and the average test score for learning outcomes is 89.21. The application of the lecture method at Al-Azhar Menganti Gresik High School according to the questionnaire received a minimum response in the sufficient category. Meanwhile, student learning outcomes in class A comparison of student learning responses between Jigsaw cooperative learning and lecture type was carried out using SPSS 20.0 analysis to obtain a sig value. (2-tailed) $0.162 > 0.05$, then accept H_0 , meaning there is no difference in student responses after implementing the Jigsaw and lecture type cooperative learning models. Meanwhile, a comparison of student learning outcomes between Jigsaw cooperative learning and lecture type was carried out using SPSS 20.0 analysis to obtain a sig value. (2-tailed) $0.071 > 0.05$, then accept H_0 . This means that there is no difference in learning outcomes after implementing the Jigsaw and lecture type cooperative learning models.

Keywords: *Jigsaw Learning Model, Lecture Method; Islamic education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, ceramah dan mengetahui komparasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Al-Azhar Menganti Gresik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah validasi, tes, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SMA Al-Azhar Menganti Gresik sesuai angket mendapat respon suka dan sangat suka. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dikelas dengan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikatakan tuntas secara klasikal dengan prosentase 92,10 % dan rata-rata nilai tes hasil belajarnya sebesar 89,21. Penerapan metode ceramah di SMA Al-Azhar Menganti Gresik sesuai angket direspon minimal dalam kategori cukup. Sedangkan untuk hasil belajar siswa di kelas XI IPA 5 juga tuntas secara klasikal dengan prosentase sebesar 91,17% dan rata-rata nilai tes hasil belajarnya sebesar 81,76. Komparasi respon belajar siswa antara pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah dilakukan menggunakan analisis spss 20.0 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,162 > 0,05$, maka terima H_0 artinya tidak ada perbedaan respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah. Sedangkan Komparasi hasil belajar siswa antara pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah

dilakukan menggunakan analisis spss 20.0 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,071 > 0,05$, maka terima H_0 . Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Jigsaw*, Metode Ceramah; Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Pendidikan Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di sekolah, pendidikan yang melibatkan guru dan peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai guru yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Karena peran pendidikan yang sangat kompleks, maka penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjangnya harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan harus benar-benar terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada lembaga pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Menurut hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Al-Azhar Gresik hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih belum memuaskan dengan rata-rata nilai semester genap tahun 2023-2024 yang masih dibawah KKM 75. Hasil belajar ini tentunya merupakan hasil pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah kognitif ataupun afektif peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu.

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar diantaranya TGT (Team-Games-Tournament atau Turnaman Game tim), STAD (Student Team Achievement Division atau pembagian pencapaian tim siswa), TAI (Team Accelerated Instruction atau percepatan pengajaran tim), CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), *Jigsaw* (Teka-teki), Think Pair Share, Role Playing, Pair Check, Group Investigation (Kelompok Investigasi), Learning Together (Belajar Bersama), Complex Instruction (Pengajaran Kompleks), Structure Dyadic Methods (Metode Struktur Berpasangan) (Huda, 2013).

Berdasarkan beberapa tipe model pembelajaran kooperatif, penulis tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dalam *jigsaw* guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Sedangkan model pembelajaran yang sering digunakan untuk mata pelajaran PAI terutama pada materi SKI adalah dengan metode ceramah. Ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada peserta didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik. Metode ceramah cocok digunakan dalam proses belajar mengajar terutama pada materi yang memang membutuhkan cerita dalam mengajar.

Kedua metode tersebut tidak dapat dikatakan mana yang paling baik karena masing-masing model pembelajaran memiliki karakteristik tertentu dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membandingkan kedua metode tersebut dengan judul “Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Al-Azhar Menganti Gresik”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian perbandingan (komparasi) yaitu perbandingan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan Ceramah. Hal yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah respon siswa dan hasil belajar siswa. Design dari penelitian ini adalah *Control Group Posttest only design* yaitu bahwa selama pembelajaran peneliti hanya menggunakan hasil belajar setelah pembelajaran (*post-test*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Al-Azhar Gresik yang terdiri dari 6 kelompok belajar dengan total siswa sebanyak 199 siswa.. Design penelitian adalah *Control Group Posttest only design* sehingga prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

XI IPA 4	01
XI IPA 5	02

Keterangan:

- 01 : kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*
- 02 : kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran ceramah
- XI IPA 4 : kelas eksperimen (dengan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*)
- XI IPA 5 : kelas eksperimen B (dengan perlakuan pembelajaran ceramah)

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan oleh guru mitra dan satu orang pengamat. Setelah memberikan perlakuan pembelajaran kepada masing-masing kelas yaitu kelas XI A dengan kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas XI B dengan ceramah maka setelah itu akan diberikan angket respon siswa dan tes hasil belajar

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan validasi melalui tiga orang validator yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru mitra. Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa terutama pada materi kompetisi dalam kebaikan. Metode tes ini dilakukan setelah pembelajaran pada kedua kelas eksperimen. Tes hasil Belajar (THB) pada penelitian dikembangkan oleh peneliti yang merupakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes hasil belajar ini akan dilakukan analisis berupa validitas butir soal, sensitivitas butir soal dan reabilitas tes. Angket respon siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Tutor Sebaya, wawancara dan dokumentasi.

Sebelum menganalisis data, peneliti melakukan uji prasyarat melalui uji normalitas untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varians dari populasi tersebut sama atau tidak. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji validitas *product moment* Untuk mengetahui validitas dari tes hasil belajar. Uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach alpha*. Analisis tes hasil belajar, analisis data respon siswa, dan analisis komparasi untuk menguji perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah dilihat dari respon siswa dan hasil belajar siswa. Analisis uji komparasinya menggunakan *t-Test* dengan taraf signifikan sebesar 5% dan dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 21.

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian

Pada analisis data awal ini dilakukan untuk menguji apakah uji komparasi dapat dilakukan pada data tersebut yaitu data respon siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini penting dilakukan karena syarat awal sebuah data yang akan diuji komparasinya harus memenuhi bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data respon siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dimana hipotesis penelitiannya adalah, H_0 : data respon siswa berdistribusi normal, H_a : data respon belajar siswa tidak berdistribusi normal. Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 20.0 dan dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil running sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Running Uji Normalitas Data Respon Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		XIIPA4	XIIPA5
N		38	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,7632	32,0294
	Std. Deviation	4,80672	5,60565
Most Extreme Differences	Absolute	,226	,216
	Positive	,189	,143
	Negative	-,226	-,216
Kolmogorov-Smirnov Z		1,396	1,258
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041	,084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua data respon siswa baik di kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 berdistribusi normal. Sedangkan untuk Uji normalitas hasil belajar siswa di kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 menggunakan hipotesis sebagai berikut, H_0 : data hasil belajar siswa berdistribusi normal, sedangkan H_a : data respon belajar siswa tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Running Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		VAR00001	VAR00002
N		72	72
Normal Parameters ^a	Mean	85.6944	1.4722
	Std. Deviation	17.46839	.50273
Most Extreme Differences	Absolute	.297	.354
	Positive	.297	.354
	Negative	-.290	-.325
Kolmogorov-Smirnov Z		2.521	3.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan kedua data hasil belajar siswa baik di kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 berdistribusi normal. Uji homogenitas data hasil belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah mempunyai varians yang sama antara kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5. Dengan menggunakan SPSS 20.0 dan dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil running sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Running Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances				
HASILBELAJAR Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	,368	1	70	,546

Berdasarkan hasil running pada 3 diketahui bahwa nilai signifikan 0,546 > dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa homogen. Selanjutnya uji komparasi data respon belajar siswa menggunakan 2 sampel yang independen. Hal ini dikarenakan kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda-beda sehingga masing-masing kelas tidak saling mempengaruhi. Dengan menggunakan hipotesis penelitian yaitu, H_0 : Tidak ada perbedaan respon belajar antara siswa di kelas eksperimen 1 (XI IPA 4) dan eksperimen 2 (XI IPA 5), H_a : Ada perbedaan respon belajar antara siswa di kelas eksperimen 1 (XI IPA 4) dan eksperimen 2 (XI IPA 5). Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan bantuan SPSS ver 21.0 dengan Kriteria pengujian: H_0 diterima jika nilai signifikan > 5% atau 0,05, sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikan < 5% atau 0,05.

Tabel 5. Hasil Running Komparasi Respon Siswa

		Group Statistics			
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RESPONSISWA	XI IPA 4	38	33,7632	4,80672	,77975
	XI IPA 5	34	32,0294	5,60565	,96136

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RESPONSIS WA	Equal variances assumed	1,731	,193	1,413	70	,162	1,73375	1,22724	-,71390	4,18139
	Equal variances not assumed			1,401	65,441	,166	1,73375	1,23783	-,73806	4,20555

Jadi untuk uji banding *t* nanti harus memilih pada deret baris *Equal variances assumed*. Pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,162 > 0,05, maka terima H_0 artinya tidak ada perbedaan respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah. Berdasarkan hasil hipotesis di atas maka tidak perlu ada uji respon belajar siswa yang lebih baik antara metode *jigsaw* dengan ceramah. Selanjutnya akan dianalisis akan dianalisis perbandingan hasil belajar siswa di kelas dengan perlakuan model kooperatif tipe *Jigsaw* dan metode ceramah. Uji komparasi data hasil belajar siswa menggunakan 2 sampel yang independen.

Hal ini dikarenakan kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda-beda sehingga masing-masing kelas tidak saling mempengaruhi. Dengan menggunakan hipotesis penelitian yaitu H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen 1 (XI IPA 4) dan eksperimen 2 (XI IPA 5), sedangkan H_a : Ada perbedaan hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen 1 (XI IPA 4) dan eksperimen 2 (XI IPA 5) Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan bantuan SPSS ver 20.0 dengan Kriteria pengujian dimana H_0 diterima jika nilai signifikan > 5% atau 0,05. H_0 ditolak jika nilai signifikan < 5% atau 0,05.

Tabel 5. Hasil Running Komparasi Hasil Belajar Siswa

Group Statistics										
		KELAS	N	Mean		Std. Deviation		Std. Error Mean		
HASILBELAJAR		XI IPA 4	38	89,2105		16,17164		2,62339		
		XI PA 5	34	81,7647		18,25254		3,13028		

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASILBELAJAR	Equal variances assumed	,368	,546	1,835	70	,071	7,44582	4,05659	-,64479	15,53643
	Equal variances not assumed			1,823	66,414	,073	7,44582	4,08422	-,70764	15,59928

Maka untuk uji banding t nanti harus memilih pada deret baris *Equal variances assumed*. Pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,071 > 0,05$, maka terima H_0 . Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah. Berdasarkan hasil hipotesis di atas maka tidak perlu ada uji hasil belajar siswa yang lebih baik antara metode *jigsaw* dengan ceramah.

Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang telah diterapkan pada kelas XI IPA 4 terbukti memberikan respon yang baik. Hal ini bisa diketahui dari angket yang telah diberikan diketahui bahwa setiap aspek angket direspon suka dan sangat suka oleh siswa. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dikelas dengan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikatakan tuntas secara klasikal dengan prosentase 92,10 % dan rata-rata nilai tes hasil belajarnya sebesar 89,21. Pembelajaran metode ceramah di kelas XI IPA 5 juga memberikan respon yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang setiap aspek pertanyaannya direspon minimal dalam kategori cukup. Sedangkan untuk hasil belajar siswa di kelas XI IPA 5 juga tuntas secara klasikal dengan prosentase sebesar 91,17% dan rata-rata nilai tes hasil belajarnya sebesar 81,76.

Untuk data hasil belajar dan respon siswa dianalisis normalitas dan homogenitasnya dengan menggunakan SPSS ver 20.0 dan dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen sehingga kedua data tersebut dapat dianalisis lebih lanjut yaitu uji komparasi antara kedua model pembelajaran. Komparasi respon belajar siswa antara pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah dilakukan menggunakan analisis spss 20.0 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,162 > 0,05$, maka terima H_0 artinya tidak ada perbedaan respon siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah. Komparasi hasil belajar siswa antara pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah dilakukan menggunakan analisis spss 20.0 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,071 > 0,05$, maka terima H_0 . Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan ceramah.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2003. *Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdi, Asep Saepul . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.

- Hamiyah, Nur. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning; Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia.
- Majid, Abdul dan Dina Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Mel Siberrnen. 2004. *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Bandung : Nusa Media.
- Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Soenarjo, dkk. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI.
- Subandi, Ahmad. 1982. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Usman, Basirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.